

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Mutegi *et al.* (2017) kinerja merupakan hasil atau evaluasi kerja perusahaan yang dicapai oleh seseorang atau kelompok dengan pembagian kegiatan berupa tugas dan perannya pada periode tertentu dengan standar dari perusahaan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan kegiatan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan daya saing bisnis, menyediakan konsumen dengan berbagai produk layanan yang inovatif (Chisanga *et al.*, 2020) dan dapat berperan dalam proses pemerataan sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional serta merupakan salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas - luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat (Cheong *et al.*, 2020), tanpa mengabaikan peranan Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara. Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang di capai oleh seorang individu atau kelompok pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standard dari perusahaan (Aribawa 2016).

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM diantaranya seperti

dukungan pemerintah (Chisanga *et al.*,2020; Nakku,.2019 ; Charoensukmongkol,.2016 ; Guan & Yam,.2015) , bantuan stimulus pemerintah (Lestari *et al.*,2020) , kerjasama antar perusahaan (Chisanga *et al.*,2020 ; Akbar, Muhammad,.2018), *human capital* (Mubarik *et al.*, 2020 ; Chisanga *et al.*,2020 ; Rodríguez *et al.*,2019 ; Parisi 2015 ; Abdullatif *et al.*,2016 ; Saragih,.2017), akses kredit (Cheong *et al.*, 2019 ; Gongbing *et al.*,2019 ; Vozzella *et al.*,2020 ; Wicaksono,edi,.2017). Berdasarkan berbagai faktor diatas, penelitian ini hanya akan menguji pengaruh dukungan pemerintah, kerjasama antar perusahaan dan *human capital* terhadap kinerja UMKM. Beberapa UMKM juga mengalami kendala,diantaranya seperti rendahnya kapabilitas, SDM yang minim akan pengetahuan dan *skill*, serta kurangnya kerjasama antar perusahaan satu dengan yang lain, hal ini di perkuat oleh beberapa penelitian sebelumnya.

Terdapat perbedaan hasil dari penelitian terdahulu, Peerayuth Charoensukmongkol1 (2016) ; Nakku *et al.*,(2020) ; Chisanga *et al.*,(2020) melakukan penelitian pengaruh dukungan pemerintah terhadap kinerja UMKM dan menemukan hubungan positif signifikan. Hong *et al.*,(2016) & Guan & Yam (2015) melakukan penelitian pengaruh dukungan pemerintah terhadap kinerja UMKM, dan hasilnya adalah negatif signifikan. Sementara itu, Chisanga *et al.*,(2020) ; Akbar, Muhammad (2018) melakukan penelitian pengaruh kerjasama antar perusahaan terhadap kinerja UMKM menunjukkan hasil positif signifikan. Akan tetapi, penelien yang dilakukan oleh Colombo *et al.*,(2015) pengaruh kerjasama antar perusahaan terhadap kinerja UMKM akan mengambil resiko dan menimbulkan banyak tantangan, sehingga kerjasama antar perusahaan terhadap kinerja UMKM untuk penelitian ini menghasilkan negatif

signifikan. Selanjutnya, Mubarik *et al.*, (2020) ; Chisanga *et al.*,(2020) ; Rodríguez *et al.*,(2019) melakukan penelitian tentang pengaruh *human capital* terhadap kinerja UMKM memiliki hasil yang positif signifikan. Tetapi, hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan Parisi (2015) dan Abdullatif *et al.*,(2016) yang menyatakan bahwa teknologi adalah pokok yang utama, sehingga pengaruh *human capital* terhadap kinerja UMKM tidak berpengaruh signifikan.

Bahwa karena adanya ketidak konsistenan penelitian – penelitian diatas, perbedaan hasil penelitian terdahulu diduga salah satunya karena faktor kebijakan terhadap UMKM dan disebabkan juga sebelum adanya Covid-19. Dan beberapa peneliti belum ada yang mengkaitkan dengan adanya pandemi Covid-19. Adanya pandemi ini sangat memberatkan para pelaku UMKM, sehingga pemerintah pengambil keputusan untuk memperpanjang pemberian tambahan subsidi bunga atau margin kepada debitur KUR yang terdampak usahanya sampai dengan 31 Desember 2021, dan merubah kebijakan akses kredit untuk UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini ingin menguji pengaruh dukungan pemerintah, kerjasama antar perusahaan dan *human capital* terhadap kinerja UMKM dimasa pandemi Covid-19. Dengan demikian, akses kredit diusulkan sebagai variabel pemoderasi dalam penelitian ini.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan, karena pengaruh dukungan pemerintah, kerjasama antar perusahaan dan *human capital* terhadap kinerja UMKM yang dimoderasi dengan akses kredit dimasa pandemi Covid-19 ini jarang dilakukan dan masih sangat terbatas. Untuk itu, penulis mengambil ketiga variabel ini karena ternyata kinerja UMKM tersebut berubah di masa pandemi Covid-19. Maka dari itu,

penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul “Pengaruh Dukungan Pemerintah, Kerjasama Antar Perusahaan dan *Human Capital* Terhadap Kinerja UMKM dengan Akses Kredit sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada UMKM Dimasa Pandemi Covid-19 di UPK PPUMKMP Pulogadung)”.

## **1.2 Identifikasi, Pembatasan dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemikiran pada latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang dapat ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dimasa pandemi Covid-19 mengalami penurunan usaha, sehingga omzet menjadi rendah, terhambat distribusi, mengalami kendala permodalan, penurunan permintaan domestik dan sebagian UMKM tutup sementara.
2. Dukungan pemerintah yang sebetulnya sudah mengusahakan berbagai cara agar UMKM bisa bangkit dan inovatif, tetapi masih kurang optimal terhadap sumber daya manusia (SDM).
3. Rendahnya kerjasama antar perusahaan merupakan salah satu faktor yang menghambat kinerja UMKM, padahal dengan kerjasama dapat memperkuat rantai pasok dan bisa bertahan dengan persaingan yang lebih sehat.
4. Modal manusia (*human capital*) masih menjadi salah satu faktor yang menghambat, karena masih kurangnya bimbingan pemerintah, pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan produktif sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan dan pemerintah.

5. Mayoritas pelaku UMKM dalam negeri masih belum mendapat akses kredit, meskipun jumlah UMKM tidak tersentuh bank atau *unbankable* terus berkurang, tetapi belum semuanya dapat memanfaatkan layanan pembiayaan. Dan pemerintah membuat peraturan restrukturisasi kredit, karena adanya pandemi Covid-19 ini, sehingga pemerintah dapat mambantu beban para pelaku UMKM.

### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini dilakukan agar penelitian mendapatkan temuan baru, yang lebih fokus dan mendalami permasalahan serta dapat menghindari penafsiran yang berbeda pada konsep dalam penelitian. Sehingga berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah yang mempengaruhi adanya dukungan pemerintah, kerjasama antar perusahaan dan *human capital* terhadap kinerja UMKM dengan akses kredit sebagai variabel moderasi dimasa pandemi Covid-19. Masalah tersebut dipilih karena merupakan masalah yang relevan dan berhubungan dengan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data primer dari kuesioner yang akan di sebar kepada UMKM di UPK PPUMKMP Pulogadung. Hal ini dipilih dengan harapan hasil penelitian yang dihasilkan dapat menambah wawasan dan hal yang baru.

### **1.2.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang dapat ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh dukungan pemerintah terhadap kinerja UMKM di UPK PPUMKMP Pulogadung?
2. Apakah terdapat pengaruh kerjasama antar perusahaan terhadap kinerja UMKM diUPK PPUMKMP Pulogadung ?
3. Apakah terdapat pengaruh *human capital* terhadap kinerja UMKM di UPK PPUMKMP Pulogadung ?
4. Apakah akses kredit memoderasi pengaruh dukungan pemerintah terhadap kinerja UMKM dimasa pandemi Covid-19 di UPK PPUMKMP Pulogadung ?
5. Apakah akses kredit memoderasi pengaruh kerjasama antar Perusahaan terhadap kinerja UMKM dimasa pandemi Covid-19 di UPK PPUMKMP Pulogadung ?
6. Apakah akses kredit memoderasi pengaruh *human capital* terhadap kinerja UMKM dimasa pandemi Covid-19 di UPK PPUMKMP Pulogadung ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh dukungan pemerintah terhadap kinerja UMKM di UPK PPUMKMP Pulogadung.
2. Untuk mengetahui pengaruh kerjasama antar perusahaan terhadap kinerja UMKM di UPK PPUMKMP Pulogadung.
3. Untuk mengetahui pengaruh *human capital* terhadap kinerja UMKM di UPK PPUMKMP Pulogadung.

4. Untuk mengetahui apakah akses kredit memoderasi pengaruh dukungan pemerintah terhadap kinerja UMKM dimasa pandemi Covid-19 di UPK PPUMKMP Pulogadung.
5. Untuk mengetahui apakah akses kredit memoderasi pengaruh kerjasama antar perusahaan terhadap kinerja UMKM dimasa pandemi Covid-19 di UPK PPUMKMP Pulogadung.
6. Untuk mengetahui apakah akses kredit memoderasi pengaruh *human capital* terhadap kinerja UMKM dimasa pandemi Covid-19 di UPK PPUMKMP Pulogadung.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1.4.1 Aspek Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan yang berhubungan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini juga diharapkan untuk dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

##### **1.4.2 Aspek Praktis**

###### **a) Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan bidang kinerja atau manajemen dalam rangka

memaksimalkan dan menghasilkan perusahaan yang lebih efektif dan efisien.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah pengetahuan, wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM, selain itu penelitian dapat dijadikan referensi dalam rangka pengembangan penelitian selanjutnya.

